

ABSTRAK

Hofifah Astuti (1191060038), 2024 : “Kualitas dan Kandungan Hadis pada Konten TikTok Husain Basyaiban”

Kajian Hadis mengalami perkembangan yang sangat pesat dan semakin modern dimana eksistensi ajaran-ajaran Nabi SAW bukan hanya dapat ditemui melalui teks-teks hadis dari kitab klasik, namun saat ini hadis-hadis Nabi SAW dapat ditemukan dengan mudah dan diakses kapanpun dan dimanapun, yaitu dengan platform media sosial, salah satunya adalah Aplikasi TikTok. Terdapat banyak sekali akun-akun pendakwah yang menyampaikan hadis tidak secara utuh, hanya potongan saja, tidak menyebutkan sanadnya dengan lengkap, tidak menyebutkan sumber aslinya, dan tidak juga disebutkan kualitas hadisnya sehingga menimbulkan keraguan terhadap kesahihan hadisnya.

Penelitian ini dilakukan untuk membahas kualitas dan kandungan hadis pada konten TikTok Husain Basyaiban. Maka peneliti telah merumuskan beberapa pertanyaan yaitu bagaimana kualitas hadis yang disampaikan oleh Husain Basyaiban pada akun pribadinya @kadamsidik00 di Aplikasi TikTok? Dan bagaimana kandungan atau *syarah* hadis-hadis yang disampaikan oleh Husain Basyaiban pada akun pribadinya @kadamsidik00 di Aplikasi TikTok? Adapun tujuan untuk mengetahui kualitas dan kandungan hadis pada konten TikTok Husain Basyaiban.

Metode yang digunakan adalah *takhrīj* dan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan ada lima hadis yang dikutip dari dakwahnya Husain Basyaiban. Jika dilihat dari proses *tahammul wa al ada'* yang menggunakan lafadz *hadatsanii, akhbaronaa, haddatsana*, dan *'an* mengisyaratkan bahwa mereka telah bertemu secara langsung ini dinilai *muttasil* (bersambung sanadnya). Selain itu, dilihat dari adanya hubungan antara guru dan murid pada setiap perawi. Kemudian dilihat dari tahun wafatnya perawi dinilai sangat masuk akal, yang mana ini membuktikan tidak terjadinya keterputusan sanad. Para ulama juga menilai bahwa periwayat pada hadis tersebut adalah *siqah* (*'adil dan dhabit*) dan tidak ditemukannya *syadz* maupun *illat*. Jadi, hadis yang disampaikan oleh Husain Basyaiban dalam konten TikToknya adalah berkualitas *sahīh*, hadis yang *maqbul* (bisa diterima) dan bisa dijadikan *hujjah*. Selain itu, pemahaman Husain Basyaiban mengenai hadis-hadisnya tidak ada yang bertentangan ataupun menyeleweng. Pemahamannya sesuai dengan *syarah* kitab-kitab hadis *Kutubu at-Tis'ah*, ia menyampaikan hadis dengan menyesuaikan kondisi pada zamannya saat ini.

Kata Kunci : *TikTok, Hadis, Takhrīj, dan Syarah*